

## Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menerjemah Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat

Nur Patimah<sup>1\*</sup>

Postgraduate Muhammadiyah University of West Sumatra\*<sup>1</sup>

\*<sup>1</sup>email: [nurpatimah@gmail.com](mailto:nurpatimah@gmail.com),

---

### *Abstract*

The ability to read and translate Arabic is part of an important ability to be owned by learners, because without this ability, learners will have difficulty in revealing the meaning contained in written manuscripts in Arabic. In connection with this urgency, the study aims to describe changes in the ability to read and write Arabic using the method of al-Qawa'id wa al-Tarjamah. This study was conducted using experiments, namely researchers doing treatment to experimental classes. Research data is collected through pre-test and post-test. The study sample was determined in clusters, based on the technique, the study sample amounted to 64 who were members of the experimental class and control class. The results of the experiment proved that there was a significant increase in the ability of learners to read and translate Arabic scripts, the increase was seen from the increase in the acquisition of test results after the treatment.

**Keywords** : *Translate dan Grammar Method, Reading Competence, Translate Competence*

---

### *Artikel Info*

**Received:**

01 August 2021

**Revised:**

02 September 2021

**Accepted:**

30 October 2021

**Published:**

04 December 2021

---

### *Abstrak*

Kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab merupakan bagian dari kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik, sebab tanpa adanya kemampuan ini maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengungkap makna yang terkandung dalam naskah-naskah tertulis dengan bahasa Arab. Berkaitan dengan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab dengan menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen, yakni peneliti melakukan treatment terhadap kelas

eksperimen. Data penelitian dikumpulkan melalui pre-test dan post-test. Sampel penelitian ditentukan secara cluster, berdasarkan teknik tersebut maka sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 64 yang tergabung dalam kelas eksperimen dan kelas control. Hasil eksperimen membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menerjemahkan naskah berbahasa Arab, peningkatan itu terlihat dari peningkatan perolehan hasil test setelah dilakukannya treatment.

**Kata Kunci** : *Metode Menerjemah dan Tata Bahasa, Kompetensi Membaca, Kompetensi Terjemahkan*

#### **A. Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa secara garis besar ada empat, yakni keterampilan mendengar, berbicara, membaca serta menulis (Thu'aimah, 2008); (Lehmann, 2007); (Rydell, 2018). Untuk mencapai keterampilan berbahasa tidak dapat dicapai tanpa melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang hendak dicapai. Artinya di sini adalah bahwa langkah untuk mencapai keterampilan berbahasa pada aspek tertentu tidak sama dengan langkah yang ditempuh dalam mencapai keterampilan berbahasa lainnya.

Aspek metode, materi, strategi dan teknik pembelajaran untuk masing-masing keterampilan berbahasa memiliki perbedaan yang mendasar. Kemampuan membaca dan menerjemahkan bahasa

Arab sebagai bagian dari keterampilan berbahasa memiliki metode, materi, strategi, teknik bahkan media pembelajaran tersendiri.

Karakteristik dari masing-masing system pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk keterampilan membaca dan menerjemahkan mesti menjadi perhatian bagi semua guru yang mengajarkan bahasa Arab. Di antara metode yang banyak digunakan untuk mengajarkan *maharah qiro'ah* atau keterampilan membaca ialah metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah, metode ini dipandang sebagai metode tradisional dalam mengajarkan bahasa (Tugrul Mart, 2013); (Raja & Khan, 2018).

Sebagai metode yang perdana muncul, metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah telah menunjukkan posisi

penting dalam membantu peserta didik untuk memiliki keterampilan berbahasa. Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan berbahasa peserta didik memiliki peningkatan dengan menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah (Wahyudin, 2015); (Hanifah, 2012); (Zulkarnain & Widiati, 2021); (Tugrul Mart, 2013); (Shenderuk et al., 2018); (Piantaggini, 2020); (Grover, 2014).

Melihat banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terkait dengan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah sebagaimana dijelaskan di atas, ini membuktikan bahwa walaupun metode paling tradisional muncul dalam pembelajaran bahasa metode ini tetap menjadi andalan bagi guru dalam mengajarkan bahasa terutama untuk aspek keterampilan membaca dan menerjemah.

Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama memiliki kurikulum yang khas dengan sumber-sumber berbahasa Arab atau yang identic dengan kitab kuning. Penggunaan kitab kuning sebagai sumber materi pembelajaran tidak jarang

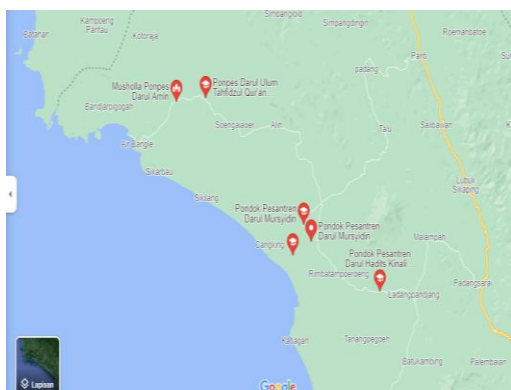
membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan belum adanya kemampuan dasar terkait dengan kompetensi membaca dan menerjemahkan teks yang terdapat dalam sumber belajar (Ritonga, Pahari, et al., 2021); (Ritonga, Purnamasari, et al., 2021).

Sesuai dengan kondisi yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat, peneliti memiliki motivasi untuk melakukan kajian terhadap penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemahkan naskah-naskah berbahasa Arab yang juga sebagai bagian dari kurikulum yang berlaku di pondok pesantren Darul Amin Pasaman Barat. Seiring dengan latar belakang yang dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik sebelum dilakukannya eksperimen, mengungkap kemampuan peserta didik dalam membaca dan menerjemahkan naskah berbahasa Arab setelah diadakannya perlakuan. Dan untuk menjabarkan peningkatan yang didapatkan peserta didik dalam hal

membaca dan menerjemahkan naskah bahasa Arab.

## B. Metode Penelitian

Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat berada di Parit, Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini dipilih sebagai objek penelitian karena dari aspek kurikulum yang digunakan di pondok pesantren ini selaras dengan materi objek penelitian yang akan dilakukan, yakni kitab kuning yang diajarkan melalui metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah. Secara sederhana letak geografis lembaga ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Letak Geografis Lokasi Penelitian (Google Map; 2021)

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis eksperimen (Ross & Morrison, 2017), pendekatan ini dipilih dengan alasan keinginan peneliti untuk

mengukur perubahan atau peningkatan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah adanya perlakuan. Peningkatan kemampuan disini hanya dapat diukur dengan menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif.

Populasi penelitian ialah semua kelas X yang ada di Pondok Pesantren Darul Amin yang berjumlah 132 (seratus tiga puluh dua) orang peserta didik. Dari jumlah populasi yang ada, peneliti menetapkan sampel dengan teknik cluster (Scoltock, 1982). Teknik cluster dipilih karena peneliti ingin melihat peningkatan kemampuan yang terdapat pada kelas eksperimen dan kelas control. Untuk itu, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 64 (tujuh puluh dua) yang terdiri dari kelas X4 sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, dan kelas X1 sebagai kelas control dengan jumlah 32 (tiga puluh dua).

Untuk mendapatkan data dari sampel yang telah ditetapkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pre-test dan post-test. Dalam instrument yang digunakan terdapat 100 soal untuk kegiatan pre-test dan 100 soal yang digunakan untuk post-test. Materi yang terdapat dalam

instrument ini ialah mencakup pengetahuan yang terkait dengan gramatika bahasa Arab, kemampuan memberikan syakal, aspek penerjemahan dan aspek pemahaman kandungan naskah.

Data yang telah didapatkan melalui pre-test dan post-test, peneliti kemudian melakukan analisis dengan bantuan SPSS 23. SPSS 23 dipilih sebagai alat bantu dalam menganalisis data ialah karena perangkat ini dipandang relevan dengan keinginan peneliti untuk mendapatkan tingkat perbedaan hasil test yang terdapat pada pre-test dan post-test.

### C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat merupakan hal yang mutlak, karena kurikulum yang berlaku di pondok pesantren ini tidak bisa dipisahkan dengan bahasa Arab. Sebagaimana kurikulum pada pondok pesantren secara umum, Pondok Pesantren Darul Amin juga memiliki kurikulum tersendiri yang berkaitan dengan kitab kuning. Oleh karenanya kemampuan membaca dan menerjemahkan kitab kuning adalah

sebuah tuntutan bagi setiap peserta didik di pondok pesantren ini.

Hasil penelitian yang terkait dengan penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah di pondok pesantren ini dapat dideskripsikan sebagaimana pada data di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Pree-test dan Post-Test Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Pre Test	Post Test
N	32	32
Max	100	100
Min	76	80
Average	86,6	89,06
Variance	37,47	30,83
Deviation Standard	6,12	5,55

Hasil pree-test dan post-test pree-test dan post-test pada tabel 1 di atas secara lebih jelas terlihat pada diagram 1 di bawah ini.

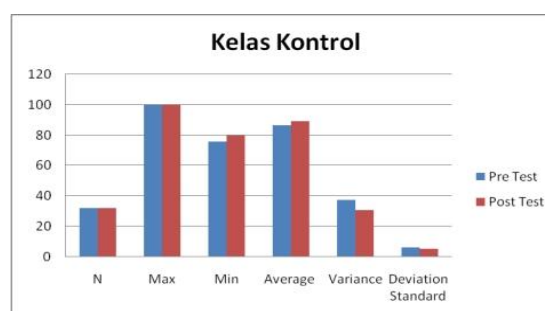


Diagram 1: Perbandingan hasil pree-test dan post-test

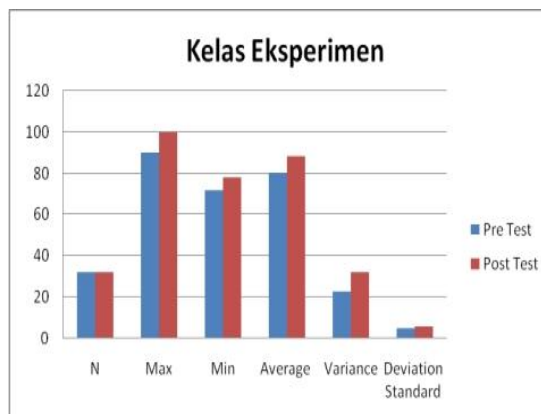
Pada kelas kontrol tidak digunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah

terhadap pembelajaran kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab, tetapi hanya menggunakan metode mubasyarah saja. Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik pasca penelitian, dari 86,6 menjadi 89,06. Namun, peningkatan ini tidaklah dapat dikatakan signifikan, hanya selisih 3 angka saja antara rata-rata pre test dengan post test tanpa menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah ini.

Tabel 2: Perbandingan Hasil Pree-test dan post-Test kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Pre Test	Post Test
N	32	32
Max	100	100
Min	76	80
Average	86,6	89,06
Variance	37,47	30,83
Deviation Standard	6,12	5,55

Pree-test dan post-test kelas kontrol yang terdapat pada tabel 2 lebih jelas dideskripsikan pada diagram 2 di bawah ini:



Dari diagram di atas dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan yang cukup tinggi pasca penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah terhadap kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab peserta didik, yaitu nilai minimum dari 72 meningkat menjadi 78. Nilai maksimum dari 90 meningkat menjadi 100. Sehingga rata-rata nilai peserta didik pasca penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah meningkat dari 80,22 menjadi 88,16.

### Analisis Data

Tabel 3: Analisis Variabel X dan Y

Variable	X	Y
N	32	32
Max	100	100
Min	80	78
Average	89,06	88,16
Variance	30,83	32,01
Deviation Standard	5,55	5,66

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data atau nilai peserta didik yang menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dan nilai peserta didik yang hanya menggunakan metode Mubasyarah pada pembelajaran membaca dan menerjemah bahasa Arab berdistribusi normal atau tidak.

Dalam hal ini data dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2007. Apabila  $L$  hitung lebih besar dari  $L$  tabel, maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika  $L$  hitung lebih kecil dari  $L$  tabel berarti data berdistribusi normal.

$L_0 > L_t$  : Tidak normal

$L_0 < L_t$  : Normal

**Kelas kontrol**

Mean	89,06
Standar Deviasi	5,55
$L_0$	0,87
$L_t$	0,16

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa  $L_0$  lebih besar dari  $L_t$ , berarti data nilai kemampuan membaca dan menerjemah peserta didik pada kelas kontrol ini berdistribusi tidak normal.

**Kelas eksperimen**

Mean	88,16
Standar Deviasi	5,66
$L_0$	0,77
$L_t$	0,16

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa  $L_0$  lebih besar dari  $L_t$ , berarti data nilai kemampuan membaca dan menerjemah peserta didik pada kelas eksperimen pasca penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah juga berdistribusi tidak normal.

**Uji Homogenitas**

Selain pengujian terhadap berdistribusi normal atau tidaknya data pada sampel, perlu juga dilakukan pengujian pada kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel yang diambil. Untuk uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F. Apabila F hitung lebih besar daripada F table, berarti data tidak homogen, sedangkan apabila F hitung lebih kecil daripada F table, maka data tersebut homogen.

$F_0 > F_t$  : Tidak homogen

$F_0 < F_t$  : Homogen

<b>F-Test Two-Sample for Variances</b>		
	X	Y
Mean	89,06	88,16
Variance	30,835	32,007
Observations	32	32
Df	31	31
F	0,963	
P(F<=f) one-tail	0,459	
F Critical one-tail	0,549	

Dari tabel analisis data di atas dapat dipahami bahwa F hitung 0,963 lebih besar daripada F tabel 0,549, sehingga disimpulkan bahwa nilai peserta didik yang menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dengan yang hanya menggunakan metode Mubasyarah tidak homogen.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dapat memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab atau tidak. Jika tidak, berarti metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah tidak jauh lebih baik dibandingkan metode mubasyarah dalam kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab ini. Uji hipotesis ini dirumuskan dengan:

$$T_0 > T_t : H_1 \text{ diterima}$$

$$T_0 < T_t : H_0 \text{ diterima}$$

Artinya, apabila T hitung lebih besar daripada T tabel, maka H1 diterima yaitu penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab bagi

peserta didik dibandingkan metode mubasyarah. Namun, apabila T hitung lebih kecil daripada T tabel, maka H0 yang diterima, dengan artian bahwa penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dalam kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab tidak jauh lebih baik atau sama saja dengan metode mubasyarah.

<b>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</b>		
	<i>X</i>	<i>Y</i>
Mean	89,06	88,16
Variance	30,835	32,007
Observations	32	32
Pooled Variance	31,421	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	62	
t Stat	0,647	
P(T<=t) one-tail	0,260	
t Critical one-tail	1,670	
P(T<=t) two-tail	0,520	
t Critical two-tail	1,999	

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa T hitung: 0,647 dan T tabel: 1,999. Karena T hitung lebih kecil daripada T tabel, maka H0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah tidak lebih baik atau sama saja dengan metode mubasyarah dalam pembelajaran kemampuan membaca dan



menerjemah bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amin Pasaman Barat.

Dalam hal ini metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah belum mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menerjemah bahasa Arab peserta didik bukan berarti metode tersebut tidak berhasil, hanya saja kemampuan peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sama-sama memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, jika dilihat secara rinci antara hasil pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah pada kelas eksperimen tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 2, terdapat peningkatan hasilnya, hanya saja belum terlalu signifikan.

Perolehan hasil analisis data berdasarkan uji statistic yang diungkapkan di atas membuktikan bahwa metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menerjemah naskah Arab. Namun pengaruh tersebut tidak terlalu signifikan, hasil ini mendukung beberapa temuan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dapat

digunakan untuk pembelajaran bahasa yang mengarah pada tujuan kemampuan membaca (Milawati, 2019); (Tugrul Mart, 2013); (Gabsi, 2020); (Kamis et al., 2019).

Kurang signifikannya pengaruh metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menerjemah naskah bahasa Arab sebagaimana hasil penelitian dipengaruhi oleh factor lain, seperti kelas control yang memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan kelas eksperimen, sehingga skor pada saat post-test tidak terlihat perbedaan yang signifikan. Namun bila melihat skor free-test dan post-test pada kelas eksperimen, hasil itu terlihat sangat signifikan.

#### **D. Simpulan**

Pembelajaran bahasa Arab pada aspek keterampilan membaca dan menerjemah yang dihadapkan pada berbagai problem dapat diminimalisir dengan memilih dan menggunakan metode yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditegaskan bahwa materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

membaca dan menerjemah bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan memilih metode al-Qawa'id wa al-Tarjamah. Penggunaan metode tersebut dapat dilihat dampaknya terkait dengan peningkatan keterampilan membaca dan menulis.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan keberadaan metode gramatika dan translate sampai saat ini masih relevan untuk pembelajaran bahasa khususnya yang berkaitan dengan aspek membaca dan menerjemah. Rekomendasi dari hasil penelitian ini ialah bahwa perkembangan metode pembelajaran yang begitu pesat tidak serta merta dapat menghilangkan metode yang lama, para pendidik mesti harus bijak dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari setiap topic yang akan diajarkan.

#### E. Daftar Pustaka

Gabsi, Z. (2020). Writing in Arabic as a Foreign Language (AFL): Towards Finding a Balance between Translation Dependency and Creative Writing. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(4), 532–542.

<https://doi.org/10.17507/jltr.1104.02>

Grover, P. (2014). Teaching of English in Indian Schools through Grammar Translation Method—Low Performance—A Field Study. *OALib*, 01(05), 1–4. <https://doi.org/10.4236/oalib.1100731>

Hanifah, U. (2012). Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah wa Tathbiqihah. *Nun Wa Al-Qalam*, 6(2), 1–21.

Kamis, M. S., Mohamad, N., Kasim, A. A. M., Alias, M. N., Nasohah, Z., Mohamed Said, N. L., & Omar, A. F. (2019). A review of teaching grammar translation method (GTM) for Malaysian gifted learners when reading Arabic text. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(6), 105–119.

Lehmann, C. (2007). Linguistic competence: Theory and empiry. *Folia Linguistica*, 41(3–4), 223–278. <https://doi.org/10.1515/flin.41.3-4.223>

Milawati. (2019). Grammar Translation Method: Current Practice in EFL Context. *Indonesian Journal of English Language Teaching*, 4(1), 187–196.

- Piantaggini, L. (2020). Grammar-Translation: What Is It-Really-For Students? *Journal of Classics Teaching*, 21(42), 92–94. <https://doi.org/10.1017/S2058631020000513>
- Raja, F. U., & Khan, N. (2018). Comparing Traditional Teaching Method and Experiential Teaching Method using Experimental Research. *Journal of Education and Educational Development*, 5(2), 276–288. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i2.1816>
- Ritonga, M., Pahri, Rahmawati, Tambak, S., Lahmi, A., Handayani, I., & Riyadi, S. (2021). Strategies for developing tarkib arabic exercises instruments for strengthening the understanding of yellow book. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(Special Issue 1), 1–9.
- Ritonga, M., Purnamasari, S., Budiarti, M., Lahmi, A., Nurdianto, T., & Zulfida, S. (2021). The Management of Arabic Language and Yellow Book Curriculum Planning at Islamic Boarding School in Respond to the Freedom to Learn Education System. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 1), 1–10. [https://www.abacademies.org/abstract/the-management-of-arabic-](https://www.abacademies.org/abstract/the-management-of-arabic-language-and-the-yellow-book-curriculum-planning-at-islamic-boarding-schools-in-respond-to-the--11729.html)
- [language-and-the-yellow-book-curriculum-planning-at-islamic-boarding-schools-in-respond-to-the--11729.html](https://www.abacademies.org/abstract/the-management-of-arabic-language-and-the-yellow-book-curriculum-planning-at-islamic-boarding-schools-in-respond-to-the--11729.html)
- Ross, S. M., & Morrison, G. R. (2017). Experimental Research Methods. *The Routledge Handbook of Instructed Second Language Acquisition*, May, 1021–1043. <https://doi.org/10.4324/9781315676968>
- Rydell, M. (2018). *Construction of Language Competence Sociolinguistic Perspectives on Assessing Second Language Interactions in Basic Adult Education*. Stockholm University.
- Scoltock, J. (1982). A survey of the literature of cluster analysis. *Computer Journal*, 25(1), 130–134. <https://doi.org/10.1093/comjnl/25.1.130>
- Shenderuk, O. B., Tamarkina, O. L., & Pernarivska, T. P. (2018). Grammar-translation and direct methods in teaching English in the educational institution with specific conditions of study. *Journal of Social Sciences Research*, 5(Special Issue 5), 529–534. <https://doi.org/10.32861/jssr.spi5.529.534>
- Thu'aimah, R. A. (2008). *Maharat al-Lughawiyah Mustawiyatuha*,

*Tadrisuha, Shu'ubatuha* (Issue 1). Mamlakah al-Sa'udiyah.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/699>

Tugrul Mart, C. (2013). The Grammar-Translation Method and the Use of Translation to Facilitate Learning in ESL Classes. *Journal of Advances in English Language Teaching*, 1(4), 103–105. [www.european-science.com/jaelt](http://www.european-science.com/jaelt)

Zulkarnain, & Widiati, B. (2021). The Effectiveness of Grammar Translation Method in Teaching Reading at Fifth Semester of Ahwal As-Syaksiyah of STIS Darul Falah Mataram. *Jurnal of English Development*, 1(01), 1–9.

Wahyudin, D. (2015). Tathwir Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah Li Tarjamah Kutub al-Turats. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 147–192.